

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 32 KECAMATAN PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RODWEL YULDI
NIM. 08797**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 32 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Rodwel Yuldi
NIM : 08797
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

Disetujui oleh:
Pembimbing I Pembimbing II

Drs. Kibadra
NIP. 19571108 198503 1 003

Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M. Kes, AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 32 KECAMATAN PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Judul : Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 32 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Rodwel Yuldi
NIM : 08797
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

Ketua	: 1. Drs. Kibadra	1. _____
Sekretaris	: 2. Drs. Yulifri, M. Pd	2. _____
Anggota	: 3. Drs. Zulman, M. Pd	3. _____
	: 4. Dra. Darni, M. Pd	4. _____
	: 5. Drs. Edwarsyah, M. Kes	5. _____

ABSTRAK

Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

OLEH : Rodwel Yuldi, /2011 :

Masalah dalam penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan, ternyata rendahnya motivasi siswa terhadap motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman. Banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman Barat. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dari seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman sebanyak 32 siswa. Untuk memperoleh data dilakukan Kuesioner (angket) kedua variabel. Data dianalisis dengan deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh menunjukkan Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran pendidikan jasmani Di sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman di peroleh sebesar 68%. Artinya Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman berada pada klasifikasi cukup. Motivasi intrinsik siswa diperoleh sebesar 77.6%. artinya motivasi intrinsik siswa berada pada klasifikasi cukup, dan motivasi ekstrinsik siswa berada pada klasifikasi kurang baik yaitu sebesar 58.4%. Disarankan kepada pihak sekolah agar selalu memantau kegiatan belajar mengajar, baik terhadap guru penjasorkes maupun terhadap motivasi siswanya. Dan kepada guru Penjasorkes hendaknya memberikan pembelajaran yang bervariasi kepada anak didiknya, agar motivasi siswa untuk belajar penjasorkes lebih meningkat.

Kata kunci : Motivasi Siswa, pembelajaran jasmani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Syahrial Bachtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Drs. Kibadra dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

4. Drs. Zulman M,pd, Drs. Edwarsyah M, kes, Dra. Darni M,pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini
5. Keluargaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK ...	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Motivasi	6
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	8
3. Fungsi Pendidikan Jasmani	8
B. Kerangka Konseptual	13
C. Pertanyaan Penelitian	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14

C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
D. Jenis dan Sumber Data	16
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	19
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. tabel populasi penelitian.....	15
2. tabel sampel penelitian.....	15
3. Kisi- kisi Penelitian	17
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Anak terhadap Permainan Kecil Dalam proses Belajar mengajar Penjasorkes di SDN 04 Tanah Batahan Pasaman Barat.....	20
5. Motivasi Anak terhadap Permainan Kecil Dalam proses Belajar mengajar Penjasorkes di SDN 04 Tanah Batahan Pasaman Barat.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Motivasi Anak terhadap Permainan Kecil Dalam proses Belajar mengajar Penjasorkes di SDN 04 Tanah Batahan Pasaman Barat
2. Angket Penelitian
3. Kisi- kisi Penelitian
4. Data Penelitian
6. Gambar Penelitian
7. Surat izin penelitian FIK UNP
8. Surat keterangan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam berolah raga yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran olah raga di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat

kesehatan dan kebugaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. “Guna meningkatkan kebugaran jasmani siswa dapat melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti : permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik/aktivitas air, pendidikan luar sekolah“(GBPP 2004).

Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreativitas dan aktivitas siswa, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan masalah anak didik yang diterima baik disekolah maupun dirumah. Motivasi juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh motivasi, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Guru pendidikan penjas, olahraga dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kebugaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik. Perkembangan

intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi peserta didik. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari peserta didik. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil yang mana peserta didik lebih bersemangat untuk berkompetisi. Namun masih banyak timbul permasalahan antara lain : 1) kurangnya motivasi belajar peserta didik 2) kurangnya metode yang digunakan guru 3) keterbatasan sarana prasarana 4) keterbatasan waktu yang dialokasikan dalam tatap muka.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah motivasi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman. Dalam kegiatan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman masih dijumpai sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakannya. Hal ini dimungkinkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani, kurangnya motivasi dari siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti metode pembelajaran dan sarana prasarana.

Dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah maka diharapkan dapat meningkatkan kesegaran Jasmani siswa. Karena tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar/sehat maka akan mendukung, siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran

di sekolah secara baik Di pihak lain di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman belum ada data tentang motivasi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang menjadi tolok ukur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Metode Pembelajaran
3. Kopetensi guru penjas
4. Sarana prasarana
5. Kondisi Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi hanya tentang

- Motivasi siswa

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu(S1) program studi pendidikan olahraga.
2. Bagi siswa, untuk menambah wawasan dan ilmu
3. Sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru penjas
4. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi

Brophy dalam Prayitno (1989:2) menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku”. Menurut Witherington (1989:37) motivasi merupakan tenaga yang mendorong seseorang berbuat sesuatu”. Sementara Nolker dan Scoen Feldt (1989:3), motivasi merupakan “struktur dari berbagai motif- motif atau faktor penggerak yang menyebabkan timbulnya perilaku tertentu pada diri seseorang.

Selanjutnya Sardiman (2007:73) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuannya. Kemudian Soemanto (1990:189) berpendapat bahwa “motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”. Sedangkan Amti (1992:78) menjelaskan :motivasi adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan serta menjaga tingkah laku seseorang dari dia bertingkah laku sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Motivasi adalah suatu usaha yang didasari dengan kesadaran untuk melakukan suatu kegiatan serta

pekerjaan, motivasi dikontrol oleh naluri kita sendiri serta pemikiran yang sehat.

Pada bagian lain Lutan (1998:348) mengatakan “motivasi akan terlahir dari seseorang apabila diadakan aksi yang akan menimbulkan seseorang beraksi”. Syahrastani Dkk (1990:40) juga menyatakan bahwa motivasi secara umum dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang. Motivasi dalam hal ini berasal dari kata dasar motif yang berarti dorongan atau kehendak. Jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang motivasi dalam ini berasal dari kata dasar motif yang berarti dorongan atau kehendak jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak dengan kata lain bertingkah laku.

Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Hamzah (2008:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”. Selanjutnya Harsono (1998:250) menyatakan bahwa”motivasi adalah wujud yang tidak tampak pada orang dan yang tidak bisa di amati secara langsung. Yang diamati adalah tingkah laku yang merupakan akibat atau manifestasi dari adanya motivasi pada diri orang lain”.

Dari beberapa pendapat tentang motivasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dan rangsangan yang terjadi dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan juga motivasi

dapat diartikan sebagai penggerak bagi seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dalam pencapaian tujuan.

2. **Hakikat Pendidikan Jasmani di SD**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani (Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Sekolah Dasar, Departemen Pendidikan Nasional). Sedangkan menurut Rusli Lutan (2001:1) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan”. Selanjutnya Syarifudin (1997:3) berpendapat bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan melalui aktivitas jasmani dan bertujuan mengembangkan individu secara organik, *neuromuscular*, intelektual dan emosional”. Dari beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang proses pendidikannya bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah siswa dan lingkungan hidupnya.

3. **Fungsi Pendidikan Jasmani**

Menurut Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar (2004: 294-296), fungsi pendidikan jasmani dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain:

a) Aspek Organik

- (a) Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan. Meningkatkan kekuatan otot yaitu jumlah tenaga maksimum yang dikeluarkan oleh otot atau kelompok otot.
- (b) Meningkatkan daya tahan otot yaitu kemampuan otot atau kelompok otot untuk menahan kerja dalam waktu yang lama.
- (c) Meningkatkan daya tahan kardiovaskuler, kapasitas individu untuk melakukan secara terus menerus dalam aktivitas yang berat dalam waktu yang lama.
- (d) Meningkatkan fleksibilitas yaitu rentang gerak dalam persendian yang diperlukan untuk menghasilkan gerakan yang efisien dan mengurangi cedera.

b) Aspek Neuromuscular

- (a) Meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot.
- (b) Mengembangkan keterampilan lokomotor, seperti berjalan, berlari, meloncat, meluncur, melangkah, mendorong, menderap/mencongklang, bergulir, menarik.
- (c) Mengembangkan keterampilan non lokomotor seperti mengayun, melongok, meliuk, bergoyang, meregang, menekuk, menggantung, membongkok.

- (d) Mengembangkan keterampilan dasar manipulasi seperti memukul, menendang, menangkap, memberhentikan, melempar, mengubah arah, memantulkan, bergulir, memvoli.
 - (e) Mengembangkan faktor-faktor gerak, seperti ketepatan, irama, rasa gerak, power, waktu reaksi, kelincahan.
 - (f) Mengembangkan keterampilan olahraga seperti sepakbola, softball, bola voli, bola basket, baseball, kasti, rounders, atletik, tenis, tenis meja, beladiri dan lain sebagainya.
 - (g) Mengembangkan keterampilan rekreasi seperti menjelajah, mendaki, berkemah, berenang dan lain sebagainya.
- c) Aspek Perseptual
- (a) Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat.
 - (b) Mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang, yaitu kemampuan mengenali obyek yang berada di depan, belakang, bawah, sebelah kanan atau di sebelah kiri dari dirinya.
 - (c) Mengembangkan koordinasi gerak visual, yaitu kemampuan mengkoordinasikan pandangan dengan keterampilan gerak yang melibatkan tangan, tubuh dan atau kaki.
 - (d) Mengembangkan keseimbangan tubuh (statis dan dinamis) yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan statis dan dinamis.

- (e) Mengembangkan dominasi (dominancy) yaitu konsistensi dalam menggunakan atau kaki kanan / kiri dalam melempar atau menendang.
 - (f) Mengembangkan lateralitas yaitu kemampuan membedakan antara sisi kanan atau sisi kiri tubuh dan diantara bagian dalam kanan atau kiri tubuhnya sendiri.
- d) Aspek Kognitif
- (a) Mengembangkan kemampuan menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan mengambil keputusan.
 - (b) Meningkatkan pengetahuan tentang peraturan permainan, keselamatan dan estetika.
 - (c) Mengembangkan kemampuan penggunaan taktik dan strategi dalam aktivitas yang terorganisasi.
 - (d) Meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani.
 - (e) Menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktivitas dan dirinya.
- e) Aspek Sosial
- (a) Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan dimana berada.

- (b) Mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam kelompok.
 - (c) Belajar berkomunikasi dengan orang lain.
 - (d) Mengembangkan kemampuan bertukar pikiran dan mengevaluasi ide dalam kelompok.
 - (e) Mengembangkan kepribadian, sikap dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat.
 - (f) Mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab di masyarakat.
 - (g) Mengembangkan sifat-sifat kepribadian yang positif.
 - (h) Menggunakan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.
 - (i) Mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.
- f) Aspek Emosional
- (a) Mengembangkan respon positif terhadap aktivitas jasmani.
 - (b) Mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton.
 - (c) Melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat.
 - (d) Memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas.
 - (e) Menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.
 - (f) Membangun jati diri melalui aktivitas jasmani.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan pada bagian terdahulu sebagai landasan berfikir, yang berhubungan dengan motivasi yang merupakan kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan. Motivasi dalam siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran penjas, karena mana mungkin siswa terdorong atau tergerak untuk melakukan semua kegiatan dalam pembelajaran penjas tersebut tanpa ada dukungan motivasi dalam diri siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar 1. kerangka konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Seberapa Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman ?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman yang di peroleh dari 30 butir pernyataan sebesar 68%. Berarti, Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 32 Pasaman berada pada klasifikasi **cukup**.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti menegemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar selalu memantau kegiatan belajar mengajar, baik terhadap guru penjasorkes maupun terhadap motivasi siswanya.
2. Bagi guru Penjasorkes hendaknya memberikan pembelajaran yang bervariasi kepada anak didiknya, agar motivasi siswa untuk belajar penjasorkes lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara baru
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dewa Ketut Sukardi . 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- Muhamad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta:Mahaputra didaya.
- Rusli Lutan. 2001. *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Gerak di SekolahDasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman Am. 1990. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1982. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suwirman.2004.*dasar-dasar metodologi penelitian*.FIK UNP
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung:Angkasa
- UU no. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.
- W.S. Winkel S. J. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia